LAPORAN PRAKTIKUM STRUKTUR DATA DAN ALGORITMA

MODUL 1

TIPE DATA



DISUSUN OLEH:

PRIESTY AMEILIANA MAULIDAH

2311102175

S1 IF-11-E

DOSEN:

Muhammad Afrizal Amrustian, S. Kom.

PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS INFORMATIKA

INSTITUT TEKNOLOGI TELKOM PURWOKERTO PURWOKERTO

A.DASAR TEORI

Tipe data adalah sebuah pengklasifikasi data berdasarkan jenis data tersebut. Tipe data dibutuhkan agar kompiler dapat mengetahui bagaimana sebuah data akan digunakan. Adapun tipe data yang akan dipelajari, sebagai berikut:

- 1. Tipe data Primitif
- 2. Tipe data Abstrak
- 3. Tipe data Koleksi

Tipe data Primitif

Tipe data primitif adalah tipe data yang ditentukan oleh sistem. Tipe data primitif ini disediakan oleh banyak bahasa pemrograman. Perbedaannya terletak pada jumlah bit yang dialokasikan pada setiap bit tipe data primitif, tergantung pada bahasa pemrograman, compiler, dan sistem operasi.Contoh tipe data primitif adalah:

a.Int: adalah tipe data yang digunakan untuk menyimpan bilangan bulat seperti 12, 1, dan 4,dan sebagainya. B.Float: Tipe data digunakan untuk menyimpan angka desimal seperti 1.5, 2.1, 3.14, dst.

c.Char: digunakan untuk menyimpan data dalam format karakter.biasanya digunakan untuk simbol seperti A, B, dan C dan sebagainya.

d.Boolean: Tipe data ini digunakan untuk menyimpan nilai Boolean yang hanya memiliki dua nilai: benar dan salah.

Tipe Data Abstrak

Tipe data abstrak, atau disebut tipe data abstrak (ADT), adalah tipe data yang dibuat oleh pemrogram sendiri. Hasil situs gratis ramalan psikologis oleh hewan Kelas Fungsi adalah fungsi program berorientasi objek (OPP) dalam bahasa C++, dan mirip dengan fungsi struktur struktur data dalam bahasa C. Keduanya dirancang untuk menyertakan tipe data sebagai anggota. Menurut learn.microsoft.com, perbedaan antara Struct dan Class adalah akses default, Struct bersifat publik dan Class bersifat pribadi.

Tipe Data Koleksi

Tipe data koleksi adalah tipe data yang digunakan untuk mengelompokkan dan menyimpan beberapa nilai atau objek secara bersamaan.

Tipe data koleksi memungkinkan Anda menyimpan, mengelola, dan mengakses data dalam jumlah besar dengan cara yang terstruktur. Ada beberapa jenis pengambilan data yang biasa digunakan dalam pemrograman:

a.Array: Array adalah struktur data statis yang menyimpan elemen dengan tipe data yang sama. Elemen-elemen ini dapat diakses melalui index. Ukuran array tetap dan pada saat dideklarasikan.

B. Vector: Vector adalah Standard Template Library (STL) jika berbentuk std:: Vector dalam C/C++. Secara umum vektor mirip dengan array dan dapat menyimpan data dalam bentuk elemen, dan alokasi memori otomatis dan bersebelahan. Kekuatan vektor melampaui jumlah elemen dinamis; vektor di C/C++ juga memiliki fitur pelengkap seperti akses elemen, iterator, kapasitas, dan pengubah.

c.map: map mirip dengan array, tetapi dapat menggunakan tipe data non-integer dengan indeks .

Indeks disebut sebagai "kunci" pada peta.

Peta std:: menggunakan pohon self-balancing , khususnya pohon merah-hitam.

B.Guided

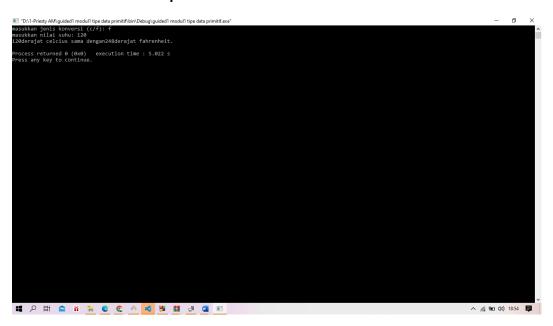
Guided 1

```
#include <iostream>
using namespace std;
int main(){
  // deklarasi variabel
  char konversi;
  float suhu;
  // input jenis konversi dan nilai suhu
  cout << "masukkan jenis konversi (c/f): ";</pre>
  cin >> konversi;
 cout << "masukkan nilai suhu: ";</pre>
  cin >> suhu;
 // melakukan konversi suhu
 float hasil_konversi;
  if ( toupper(konversi)=='F') {
  hasil_konversi = (suhu * 9.0 /5.0)+ 32;
  cout << suhu << "derajat celcius sama dengan" << hasil_konversi << "derajat
fahrenheit." <<endl;
  }else if (toupper(konversi)=='F') {
  hasil_konversi = (suhu -32)* 5.0 / 9.0;
   cout << suhu << "derajat fahrenheit sama dengan " << hasil_konversi <<</pre>
"derajat celcius." <<endl;
```

```
}else{
    cout << "jenis konversi tidak valid." <<endl;
}

return 0;
}</pre>
```

Screenshots output



Deskripsi:

1. Namespace:

 # include <iostream> : menyertakan pustaka iostream yang diperlukan untuk operasi input dan output. Using namespace std :mengimpor semua nama dari namespace std untuk kemudahan penggunaan.

2. Deklarasi variabel

- Char konversi : menyimpan jenis konversi yang dipilih pengguna (c/f).
- Float suhu : menyimpan nilai suhu yang dimasukkan pengguna.
- Float hasil_konversi: menyimpan hasil konversi suhu.

3. Input data

- Cout << "masukkan jenis konversi (c/f): "; : menampilkan pesan untuk meminta pengguna memasukkan jenis konversi.
- Cin >> konversi; : membaca input jenis konversi dari pengguna dan menyimpannya dalam variabel konversi.
- Cout << "masukkan nilai suhu: :; : menampilkan pesan untuk meminta pengguna memasukkan nilai suhu.
- Cin >> suhu ; : membaca input nilai suhu dari pengguna dan menyimpannya dalam variabel suhu.

4. Konversi suhu

- If (toupper (konversi)== 'f') { : memeriksa apakah jenis konversi yang dipilih adalah "f"
 - Jika, rumus hasil _konversi = (suhu * 9.0 /5.0)+ 32; digunakan untuk mengonversi celcius ke fahrenheit.
 - Hasil konversi kemudian ditampilkan dengan pesan cout << suhu << "derajat celcius sama dengan" << hasil_konversi << "derajat fahrenheit." <<endl;
 - else if (toupper(konversi)=='F') {:
 Memeriksa apakah jenis konversi yang dipilih adalah "C".
 - Jika ya, rumus hasil_konversi = (suhu -32)* 5.0 / 9.0; digunakan untuk mengonversi Fahrenheit ke Celcius.
 - Hasil konversi kemudian ditampilkan dengan pesan cout << suhu << "derajat fahrenheit sama dengan " << hasil_konversi << "derajat celcius." <<endl;.

 else: Jika jenis konversi tidak valid, pesan cout << "jenis konversi tidak valid."
 <endl; ditampilkan.

5. Mengembalikan Nilai:

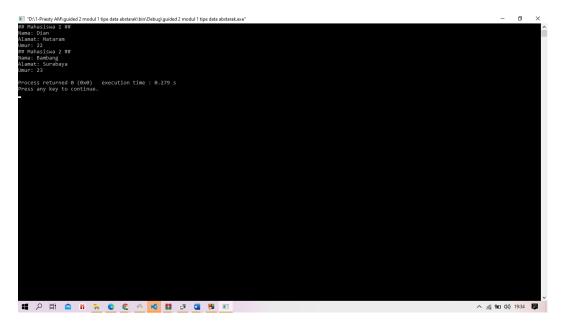
 return 0;: Menandakan bahwa program telah selesai dengan sukses.

Guided 2

```
#include <stdio.h>
//Struct
struct Mahasiswa
const char *name;
const char *address;
int age;
};
int main()
// menggunakan struct
struct Mahasiswa mhs1, mhs2;
// mengisi nilai ke struct
mhs1.name = "Dian";
mhs1.address = "Mataram";
mhs1.age = 22;
mhs2.name = "Bambang";
mhs2.address = "Surabaya";
mhs2.age = 23;
// mencetak isi struct
nrintf("## Mahasiswa 1 ##\n").
```

```
printf("Umur: %d\n", mhs1.age);
printf("## Mahasiswa 2 ##\n");
printf("Nama: %s\n", mhs2.name);
printf("Alamat: %s\n", mhs2.address);
printf("Umur: %d\n", mhs2.age);
return 0;
}
```

Screenshots output



Deskripsi:

1.Header Inclusion:

 #include <stdio.h>: This line includes the standard input/output library, providing functions like printf for formatted printing.

2. Struct Definition:

- struct Mahasiswa { ... }: This defines a struct named Mahasiswa (meaning "Student" in Indonesian).
- It has three member variables:
- const char *name: Stores the student's name as a constant character pointer.
- const char *address: Stores the student's address as a constant character pointer.
- int age: Stores the student's age as an integer.
- const char *: Using constant character pointers (const char *) helps prevent accidental modification of the data within the struct after it's assigned.

3. Main Function:

int main(): This is the program's entry point.

4. Declaring Struct Variables:

struct Mahasiswa mhs1, mhs2;: Two
 Mahasiswa structs are declared, named mhs1
 and mhs2.

5. Assigning Values:

- 6. The code assigns values to the member variables of mhs1 and mhs2 using the dot (.) operator:
- mhs1.name = "Dian";
- mhs1.address = "Mataram";
- mhs1.age = 22;
- Similarly for mhs2.
- 5. Printing Information:
- printf statements are used to print formatted output to the console:
- printf("## Mahasiswa 1 ##\n"); prints a header for student 1.
- printf("Nama: %s\n", mhs1.name); prints the name using the format specifier %s for strings.
- There's a typo here: printf("Alamat: %s\n", mhs1.name); should be printf("Alamat: %s\n", mhs1.address); to print the address.
- The rest of the printf statements follow the same pattern for student 2.
- 7. Returning from main:

 return 0;: This indicates successful program termination.

Guided 3

```
#include <iostream>
using namespace std;
int main()
//deklarasi dan inisialisasi array
int nilai[5];
nilai[0] = 23;
nilai[1] = 50;
nilai[2] = 34;
nilai[3] = 78;
nilai[4] = 90;
//mencetak array
cout << "Isi array pertama :" << nilai[0] << endl;</pre>
cout << "Isi array kedua :" << nilai[1] << endl;</pre>
cout << "Isi array ketiga :" << nilai[2] << endl;</pre>
cout << "Isi array keempat :" << nilai[3] << endl;</pre>
cout << "Isi array kelima :" << nilai[4] << endl;</pre>
return 0;
}
```

Screenshots output

```
© 001-Priesty AMinguided 3 modul 1 tips koleksi.exe*

List array perfection 2/3
List array perfecting 124
List array keepant 178
List array keepant 178
List array keepant 178
Process returned 0 (0x0) execution time: 0.439 s
Press any key to continue.

All the continue is a continu
```

Deksripsi:

1. Pustaka dan Namespace:

- #include <iostream>: Menyertakan
 pustaka iostream yang diperlukan untuk operasi
 input dan output.
- using namespace std: Mengimpor semua nama dari namespace std untuk kemudahan penggunaan.

2. Deklarasi dan Inisialisasi Array:

 int nilai[5]: Mendeklarasikan array nilai dengan 5 elemen bertipe int.

- nilai[0] = 23: Menginisialisasi elemen pertama array nilai dengan nilai 23.
- Inisialisasi serupa dilakukan untuk elemen array lainnya dengan nilai berbeda.

3. Mencetak Array:

- cout << "Isi array pertama :" << nilai[0] << endl;:
 Mencetak nilai elemen pertama
 array nilai dengan pesan "Isi array pertama :".
- Perintah cout serupa digunakan untuk mencetak nilai elemen array lainnya.

4. Mengembalikan Nilai:

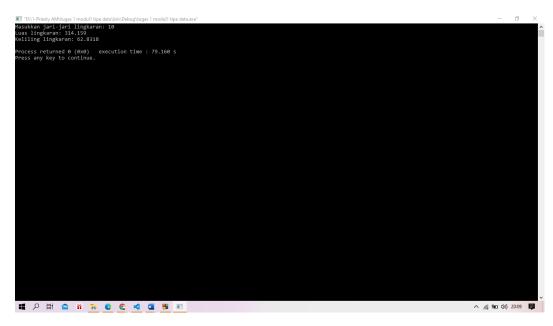
 return 0;: Menandakan bahwa program telah selesai dengan sukses.

c. unguided/tugas

unguided 1

```
#include <iostream>
using namespace std;
int main() {
 // Deklarasi variabel
 float jari_jari, luas, keliling;
 // Input jari-jari
 cout << "Masukkan jari-jari lingkaran: ";</pre>
 cin >> jari_jari;
 // Menghitung luas dan keliling
 luas = 3.14159 * jari_jari * jari_jari;
 keliling = 2 * 3.14159 * jari_jari;
 // Menampilkan hasil
 cout << "Luas lingkaran: " << luas << endl;</pre>
 cout << "Keliling lingkaran: " << keliling << endl;</pre>
return 0;
}
```

Screenshots output



Deskripsi:

1. Pustaka dan Namespace:

- #include <iostream>: Menyertakan pustaka iostream yang diperlukan untuk operasi input dan output.
- using namespace std: Mengimpor semua nama dari namespace std untuk kemudahan penggunaan.

2. Deklarasi Variabel:

float jari_jari: Menyimpan nilai jari-jari lingkaran.

- float luas: Menyimpan hasil perhitungan luas lingkaran.
- float keliling: Menyimpan hasil perhitungan keliling lingkaran.
- 3. cout << "Masukkan jari-jari lingkaran: ";:

 Menampilkan pesan untuk meminta Input Jarijari:
 - 。 pengguna memasukkan nilai jari-jari.
 - cin >> jari_jari;: Membaca input nilai jari-jari dari pengguna dan menyimpannya dalam variabel jari_jari.

4. Menghitung Luas dan Keliling:

- $_{\circ}$ luas = 3.14159 * jari_jari * jari_jari;: Menghitung luas lingkaran dengan rumus π r².
- keliling = 2 * 3.14159 * jari_jari;:
 Menghitung keliling lingkaran dengan rumus 2πr.

5. Menampilkan Hasil:

 cout << "Luas lingkaran: " << luas << endl;:
 Menampilkan nilai luas lingkaran yang telah dihitung. cout << "Keliling lingkaran: " << keliling << endl;: Menampilkan nilai keliling lingkaran yang telah dihitung.

6. Mengembalikan Nilai:

 return 0;: Menandakan bahwa program telah selesai dengan sukses.

Unguided 2

 Class dan struct merupakan dua cara untuk mendefinisikan tipe data terstruktur dalam C++. Tipe data terstruktur memungkinkan Anda mengelompokkan data terkait dan fungsi yang bekerja pada data tersebut.

Fungsi Class dan Struct:

1. Mendefinisikan Struktur Data:

- Class dan struct memungkinkan Anda untuk membuat struktur data kustom yang terdiri dari atribut (variabel) dan metode (fungsi).
- Atribut dapat berupa tipe data dasar (int, float, dll.) atau tipe data terstruktur lainnya.
- Metode adalah fungsi yang bekerja pada data dalam struktur.

2. Enkapsulasi:

- Class dan struct memungkinkan Anda untuk menyembunyikan detail implementasi data dan metode.
- Hanya bagian public dari class/struct yang dapat diakses dari luar.
- Enkapsulasi membantu meningkatkan modularitas dan keamanan kode.

3. Pewarisan:

- Class dapat mewarisi dari class lain, memungkinkan reuse kode dan fungsionalitas.
- Class turunan dapat menambahkan atribut dan metode baru ke class dasar.
- Pewarisan membantu meningkatkan fleksibilitas dan skalabilitas kode.

4. Polimorfisme:

- Class dan struct memungkinkan Anda untuk mendefinisikan fungsi dengan nama yang sama tetapi dengan parameter berbeda.
- Fungsi mana yang dipanggil tergantung pada jenis objek yang digunakan.
- Polimorfisme membantu meningkatkan fleksibilitas dan reusability kode.

Code program c++ (struct)

```
#include <iostream>
using namespace std;
// Struct untuk mendefinisikan data Mahasiswa
struct Mahasiswa {
 string nama;
 int nim;
 float ipk;
 // Menampilkan informasi mahasiswa
 void tampilkanInfo() {
  cout << "Nama: " << nama << endl;
  cout << "NIM: " << nim << endl;
  cout << "IPK: " << ipk << endl;
 }
};
int main() {
 // Deklarasi objek Mahasiswa
 Mahasiswa mhs1;
```

```
// Mengisi data untuk mhs1

mhs1.nama = "dian ";

mhs1.nim = "123456789";

mhs1.ipk = "3.9";

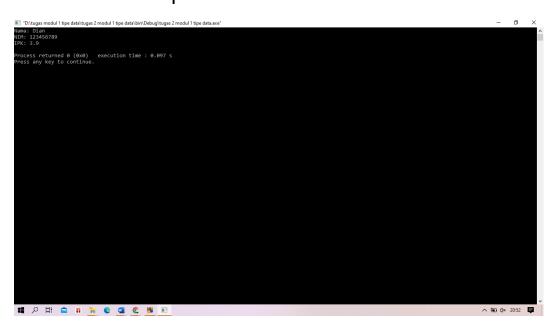
// Menampilkan informasi mhs1

mhs1.tampilkanInfo();

return 0;

}
```

Sreencshots output



Deskripsi:

1. Pustaka dan Namespace:

- #include <iostream>: Menyertakan pustaka iostream untuk operasi input dan output.
- using namespace std: Mengimpor semua nama dari namespace std untuk kemudahan penggunaan.

2. Definisi Struct Mahasiswa:

- struct Mahasiswa: Mendefinisikan struct bernama Mahasiswa.
- Struct ini memiliki tiga atribut:
 - nama: Menyimpan nama mahasiswa sebagai string.
 - nim: Menyimpan NIM mahasiswa sebagai integer.
 - ipk: Menyimpan IPK mahasiswa sebagai float.
- Struct ini memiliki satu metode:
 - tampilkanInfo(): Menampilkan informasi mahasiswa (nama, NIM, dan IPK) ke konsol.

3. Penggunaan Struct Mahasiswa:

 Mahasiswa mhs1: Mendeklarasikan objek mhs1 dari struct Mahasiswa.

- mhs1.nama = "Dian";: Mengisi nilai atribut nama untuk mhs1 dengan "Dian".
- mhs1.nim = 123456789;: Mengisi nilai atribut nim untuk mhs1 dengan 123456789.
- mhs1.ipk = 3.9;: Mengisi nilai atribut ipk untuk mhs1 dengan 3.9.
- mhs1.tampilkanInfo();: Memanggil metode tampilkanInfo() pada objek mhs1 untuk menampilkan informasinya.

4. Output Program:

Nama: Dian

NIM: 123456789

IPK: 3.9.

Code c++ (class)

```
#include <iostream>

class Karyawan {
  private:
    std::string nama;
  int gaji;

public:
    Karyawan(std::string nama, int gaji) {
    this->nama = nama;
    this->gaji = gaji;
  }
```

```
void tampilkan_info() {
    std::cout << "Nama: " << nama << std::endl;
    std::cout << "Gaji: " << gaji << std::endl;
}

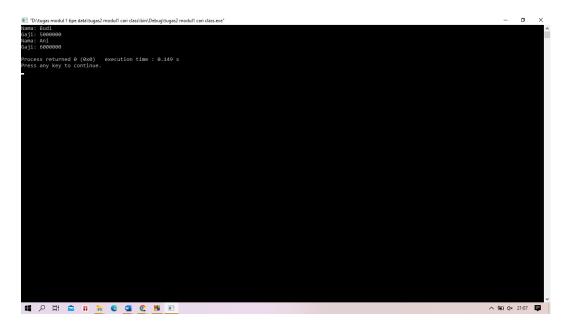
};

int main() {
    Karyawan karyawan1("Budi", 5000000);
    Karyawan karyawan2("Ani", 6000000);

karyawan1.tampilkan_info();
    karyawan2.tampilkan_info();

return 0;
}</pre>
```

Screenshots output



Deskripsi:

1. Pustaka dan Namespace:

 #include <iostream>: Menyertakan pustaka iostream untuk operasi input dan output.

2. Definisi Class Karyawan:

- class Karyawan: Mendefinisikan class bernama Karyawan.
- Class ini memiliki dua atribut:
 - nama: Menyimpan nama karyawan sebagai string.
 - gaji: Menyimpan gaji karyawan sebagai integer.
- Class ini memiliki satu metode:

 tampilkan_info(): Menampilkan informasi karyawan (nama dan gaji) ke konsol.

3. Penggunaan Class Karyawan:

- Karyawan karyawan1("Budi", 5000000);:
 Membuat objek karyawan1 dari
 class Karyawan dengan nama "Budi" dan gaji
 5000000.
- Karyawan karyawan2("Ani", 6000000);:
 Membuat objek karyawan2 dari
 class Karyawan dengan nama "Ani" dan gaji
 6000000.
- karyawan1.tampilkan_info();: Memanggil metode tampilkan_info() pada objek karyawan1 untuk menampilkan informasinya.
- karyawan2.tampilkan_info();: Memanggil metode tampilkan_info() pada objek karyawan2 untuk menampilkan informasinya.

4. Output Program:

Nama: Budi

Gaji: 5000000

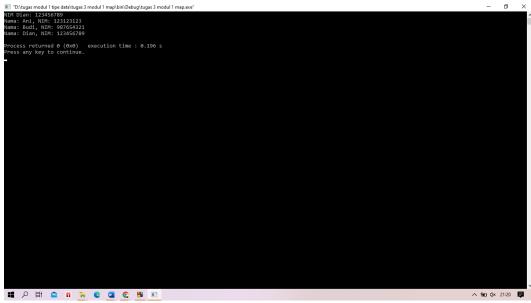
Nama: Ani

Gaji: 6000000

Unguided 3

```
#include <iostream>
#include <map>
using namespace std;
int main() {
// Deklarasi map untuk menyimpan data mahasiswa
 map<string, int> mhs;
 // Menambahkan data ke map
 mhs["Dian"] = 123456789;
 mhs["Budi"] = 987654321;
 mhs["Ani"] = 123123123;
 // Mencari data di map
 if (mhs.find("Dian") != mhs.end()) {
  cout << "NIM Dian: " << mhs["Dian"] << endl;</pre>
 } else {
  cout << "Dian tidak ditemukan" << endl;</pre>
 // Menampilkan semua data di map
 for (auto it = mhs.begin(); it != mhs.end(); ++it) {
  cout << "Nama: " << it->first << ", NIM: " << it->second << endl;
 }
 return 0;
}
```

Screenshots ouput



Deskripsi:

1. Pustaka dan Namespace:

- #include <iostream>: Menyertakan pustaka iostream untuk operasi input dan output.
- #include <map>: Menyertakan
 pustaka map untuk menggunakan fungsi map.
- using namespace std: Mengimpor semua nama dari namespace std untuk kemudahan penggunaan.

2. Deklarasi Map:

 map<string, int> mhs: Mendeklarasikan map mhs yang memetakan string (nama) ke integer (NIM).

3. Menambahkan Data ke Map:

 mhs["Dian"] = 123456789;: Menambahkan data dengan key "Dian" dan value 123456789 ke map mhs.

4. Mencari Data di Map:

- mhs.find("Dian") != mhs.end(): Mengecek apakah key "Dian" ada di map mhs.
 - Jika ada, kode di dalam blok if akan dijalankan.

5. Menampilkan Semua Data di Map:

- for (auto it = mhs.begin(); it != mhs.end(); ++it):
 Perulangan untuk iterating semua elemen di map mhs.
 - 。 it->first: Mengakses key dari elemen map.
 - it->second: Mengakses value dari elemen map.

D. kesimpulan

Tipe data adalah elemen fundamental dalam pemrograman yang digunakan untuk mendefinisikan jenis data yang dapat disimpan dan dimanipulasi oleh program. Berikut kesimpulan mengenai tipe data:

1. Pengertian:

- Tipe data adalah kategori yang menentukan jenis informasi yang dapat disimpan dalam variabel.
- Setiap tipe data memiliki karakteristik dan aturannya sendiri.

2. Jenis Tipe Data:

- Tipe data dasar:
 - Bilangan bulat (integer): Menyimpan nilai numerik tanpa desimal.
 - Bilangan desimal (floating-point):
 Menyimpan nilai numerik dengan desimal.
 - Karakter (character): Menyimpan karakter tunggal.
 - Boolean: Menyimpan nilai true atau false.
- Tipe data terstruktur:
 - Array: Menyimpan kumpulan data dengan tipe data sama.

- Struct: Menyimpan kumpulan data dengan tipe data berbeda.
- Class: Menyimpan kumpulan data dan fungsi terkait.

3. Kegunaan Tipe Data:

- Memastikan program dapat memproses data dengan benar.
- Meningkatkan efisiensi dan keamanan program.
- Mempermudah pembacaan dan pemahaman kode.

4. Tips Memilih Tipe Data:

- Pilih tipe data yang sesuai dengan jenis data yang ingin disimpan.
- Pertimbangkan kebutuhan operasi yang akan dilakukan pada data.
- Gunakan tipe data yang efisien untuk menghemat memori.

E. Referensi

https://osf.io/preprints/osf/esz5m

https://osf.io/preprints/osf/jvx3y